

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini berkembang kian pesat, dan berdampak pada segala aspek kehidupan manusia. Salah satu jenis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perkembangan dunia komputasi, satu diantaranya adalah kemajuan dalam Sistem Informasi. Sistem Informasi merupakan kumpulan komponen dalam sebuah organisasi atau lembaga yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.<sup>1</sup> Dewasa ini informasi dianggap sebagai salah satu unsur yang sangat berperan dalam organisasi, karena merupakan perangkat penting yang dapat mengatasi berbagai bentuk ketidaktahuan dan ketidakpastian yang sering kali menjadi kendala dalam proses pengambilan keputusan. Informasi kini memegang peranan yang sangat dominan dalam suatu pengolahan, pendistribusian, penyimpanan dan penemuan kembali informasi pada suatu lembaga/organisasi. Tanpa Informasi para manajer, satff/karyawan dan anggota-anggota organisasi tidak dapat mengambil

---

<sup>1</sup> Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), P.4

keputusan yang efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi.

Era baru dalam dunia pendidikan yaitu diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Oleh karena itu sistem Informasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan. Manajemen dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut dimana pendidikan sebagai penggerak terhadap sistem informasi pendidikan, sedangkan sistem informasi pendidikan akan menjadi penentu kinerja pendidikan. Disamping itu sistem informasi akan semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi, kontrol kualitas, dan menciptakan kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan. Lembaga Pendidikan merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda yakni berorientasi sosial dan bisnis. Pendidikan dikatakan berorientasi sosial memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa sedangkan pendidikan yang berorientasi bisnis tujuannya untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan atau konsumennya. Kemudian hal inilah yang menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dalam menghadapi era yang berkembang saat ini.

Dari kecenderungan pola pikir bisnis inilah yang seringkali mengabaikan fungsi sosial dari lembaga pendidikan itu sendiri. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya keluhan dari orang tua siswa terhadap pelayanan pendidikan. Jika hal ini terus dibiarkan lambat laun kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan akan menurun, dikhawatirkan lembaga pendidikan di Indonesia akan tergantikan oleh lembaga pendidikan milik negara lain.

Untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas pihak sekolah memerlukan suatu sistem pelayanan pendidikan yang berkualitas. Optimalisasi pelayanan pendidikan berupa reorientasi standar kearah pembentukan kelas unggulan dan program unggulan yang berstandar nasional dan internasional pada tiga layanan pokok yaitu : 1) layanan pembelajaran; 2) layanan konseling; 3) layanan administrasi. Berdasarkan peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Khususnya Standar Sarana dan Prasarana Pasal 46 ayat (1) Menjelaskan bahwa “satuan pendidikan yang memiliki peserta didik, pendidik, dan/atau tenaga kependidikan yang memerlukan layanan khusus, wajib menyediakan akses ke sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka.”<sup>2</sup> Sekolah sebagai institusi yang kompleks dan memerlukan adanya pertukaran informasi secara cepat, tepat, dan

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

akurat. Untuk itu sekolah harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada siswa dan orang tua siswa seperti orang tua siswa/ wali murid dan siswa harus mendapatkan informasi tentang perkembangan (proses belajar mengajar) siswa secara cepat, tepat dan akurat. Semakin cepat informasi sampai kepada orang tua siswa maka akan semakin cepat juga perbaikan mutu pendidikan siswa. Untuk dapat memberikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat pihak sekolah memerlukan sebuah sistem informasi manajemen yang berkualitas. Dan untuk mendapatkan sistem yang terintegrasi seperti itu tidaklah cukup dilakukan secara manual, maka dengan adanya pembangunan sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis komputer merupakan solusi yang tepat.

Tak dapat dipungkiri bahwa informasi sangat dibutuhkan dalam upaya mengembangkan suatu organisasi, untuk membangun informasi yang handal dibutuhkan sistem informasi manajemen yang mampu menampung dan mengolah data serta menghasilkan informasi yang tepat dan akurat setiap saat. Melalui sistem informasi manajemen pekerjaan menjadi mudah, efektif dan efisien karena Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen dan juga pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Tanpa dukungan sistem informasi manajemen maka akan sulit terwujudnya organisasi yang baik karena sistem informasi manajemen dapat menolong lembaga-lembaga

pendidikan dalam mengintegrasikan data, mempercepat dan mengoptimalkan pengolahan data, meningkatkan kualitas informasi, mendorong terciptanya layanan-layanan baru, menyederhanakan alur registrasi atau proses keuangan dan lain sebagainya.

Penggunaan sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan bagi lembaga pendidikan untuk mempermudah organisasi dalam mencapai tujuan secara tepat dan cepat serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan dalam proses pengambilan keputusan bagi para pengambil keputusan di bidang pendidikan. Selain itu sistem informasi manajemen juga dapat membantu pembentukan sebuah sistem administrasi sekolah yang lebih baik sehingga dapat menciptakan sebuah proses kerja administrasi yang lebih tepat, cepat, akurat, efektif dan efisien yang mana ruang lingkup dalam kegiatan administrasi merupakan aspek penting dalam institusi pendidikan. Administrasi sekolah merupakan suatu kegiatan dalam penataan sumber daya yaitu sumber daya manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan menciptakan suasana yang baik, yang turut serta dalam pencapaian visi dan misi sekolah. Dalam hal ini kegiatan administrasi sekolah pada dasarnya adalah suatu media dalam mencapai tujuan sekolah secara produktif yaitu efektif dan efisien. Dalam pendidikan kebutuhan informasi mulai dari profil lembaga, data lembaga, sarana kurikulum, sarana prasarana yang dimiliki sekolah

sampai dengan data asal dan kondisi ekonomi siswa sangat diperlukan baik oleh perorangan maupun lembaga-lembaga.

Dalam rangka memberikan pelayanan bagi para stakeholder sekolah diperlukan sistem pengelolaan data administrasi sekolah yang mampu mengakomodir berbagai kebutuhan. Seperti yang diketahui data pendidikan yang terdapat di sekolah sangat banyak macam dan jenisnya, ada yang bersifat relatif tetap dan ada juga yang selalu berubah. Untuk mendapatkan gambaran perubahan dari waktu ke waktu, perlu dilakukan pencatatan yang teratur dan berkelanjutan melalui kegiatan administrasi di sekolah. Administrasi sekolah yang teratur, sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi kepala sekolah dan guru.

Peningkatan kemampuan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan kinerja di suatu lembaga pendidikan. Karena kegiatan administrasi dalam lembaga pendidikan merupakan sumber utama manajemen dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya tujuan terpenting dalam suatu lembaga pendidikan. Kemudian seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin berkembang maka sudah barang tentu kegiatan administrasi di lembaga pendidikan harus diintegrasikan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini salah satunya dengan penerapan sistem informasi manajemen dalam kegiatan

administrasi sekolah. Dengan adanya sistem administrasi sekolah yang berbasis sistem informasi manajemen maka secara sistem dan prosedur administrasi dapat berjalan lebih baik dengan tingkat kesalahan yang lebih kecil sehingga lebih mudah dalam pertanggung jawaban.

Sekolah Dasar Negeri Kaliabang Tengah III merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang banyak diminati. Dalam beberapa tahun terakhir grafik jumlah calon siswa yang mendaftar mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini dapat ditunjukkan salah satunya dengan perbandingan antara jumlah calon siswa yang mendaftar dengan kapasitas yang disediakan pihak sekolah dalam satu kelas. Oleh karena itu sejalan dengan banyaknya calon siswa yang mendaftar, maka proses-proses pelayanan administrasi seperti sistem pendaftaran, proses seleksi sistem pembayaran siswa, sistem pendataan dan pengorganisasian siswa siswa baru, serta kegiatan lain yang termasuk dalam kegiatan administrasi akan menjadi semakin rumit.

Salah satu fungsi administrasi sekolah adalah pengelolaan data siswa, guru, karyawan, pengelolaan kurikulum, pengarsipan, dan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan administrasi sekolah SDN Kaliabang Tengah III Bekasi Utara masih menggunakan sistem pemrosesan manual atau konvensional yang memiliki banyak kekurangan dalam proses pengolahan informasi yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga administrasi

disekolah mengatakan bahwa pengumpulan data secara konvensional (tulis menulis) mengakibatkan banyaknya masalah dalam sistem administrasi di sekolah terutama dalam pengelolaan data dan informasi sekolah. Beliau mengatakan bahwa sebenarnya banyak sekali ragam atau jenis data dan informasi yang ada di sekolah ini yang harus dikelola dengan baik akan tetapi dengan sistem pengelolaan yang ada maka pekerjaan pengelolaan data dan informasi sekolah akan menjadi berat dan sangat rumit dalam pengelolaannya apalagi selama ini proses pengelolaan data dan informasi masih dengan menggunakan tulisan tangan, misalnya saja dalam pembuatan jadwal mengajar untuk para guru dan pengorganisasian jadwal pelajaran untuk para siswa seluruhnya masih dikerjakan secara manual. Selain itu sistem pemrosesan manual juga menimbulkan masalah salah satunya pada sistem pengarsipan yang ada di sekolah, dengan sistem administrasi secara manual yang ada selama ini pihak sekolah mengatakan banyak berkas-berkas yang hilang dan terselip ke berkas yang lain sehingga apabila suatu waktu berkas tersebut diperlukan kembali maka akan memerlukan waktu yang cukup lama dan kurang efektif dan efisien.

Sebenarnya pengelolaan dan penyajian data dan informasi yang dilakukan secara manual dapat menimbulkan permasalahan bahwa tidak sedikit waktu dan tenaga yang digunakan untuk mengolah dan menghasilkan informasi yang benar-benar diperlukan dan bermutu tinggi,



padahal sekolah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan terbaiknya dalam bentuk penyajian data dan informasi sekolah secara cepat, tepat, dan akurat. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif dalam penanganan masalah administrasi tersebut.

Dengan banyaknya permasalahan yang terjadi dalam kegiatan administrasi sekolah maka perlu adanya perubahan yang cukup signifikan yang harus dilakukan pihak sekolah yakni dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen melalui pengembangan IT (*Information Technology*) organisasi, yang semula semua kegiatan administrasi dilakukan secara manual dialihkan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Peran pendidikan untuk memajukan bangsa perlu pemikiran yang mendalam untuk mengelolanya agar proses belajar mengajar berjalan lebih baik, maka lembaga pendidikan yakni sekolah selalu mengadakan evaluasi dan pembenahan dalam pengelolaan data dan informasi sekolah.

Kegiatan administrasi di sekolah merupakan suatu sumber utama manajemen dalam mengatur jalannya informasi agar berjalan dengan tertib sehingga tercapai tujuan yang diharapkan sekolah. Setiap kegiatan administrasi di suatu organisasi selalu membutuhkan suatu sistem penataan dan dokumentasi yang representative dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu dari penyedia fasilitas pendidikan dalam

menunjang kegiatan administrasi terutama di lembaga pendidikan (sekolah) dan juga merupakan salah satu langkah perbaikan manajemen sekolah dalam upaya mewujudkan sekolah bermutu (efektif). Dengan menggunakan sistem informasi manajemen dalam kelancaran informasi administrasi, maka segala sesuatu tak ada yang menjadi sulit, bahkan dengan menggunakan sistem informasi manajemen administrasi disekolah akan menjadi lebih terorganisir. Seperti masalah yang pada umumnya menjadi kendala dalam administrasi sekolah adalah pengolahan, pengarsipan, pelaporan data dan informasi serta pemberian layanan kepada para siswa. Dengan adanya sistem komputerisasi dalam kegiatan administrasi sekolah maka masalah-masalah yang dihadapi sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan data dan informasi dapat di minimalisir. Oleh sebab itu sangatlah perlu diterapkan dan dikembangkan sistem informasi manajemen pendidikan melalui sistem komputerisasi dalam mengatasi masalah yang sering dihadapi dalam proses administrasi sekolah agar terciptanya administrasi sekolah yang baik dan teratur.

Berdasarkan pemaparan ini diketahui bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan proses administrasi sekolah di SDN Kaliabang Tengah III Bekasi utara ini dengan fungsi yang maksimal dan sesuai dengan harapan atau tujuan

dari pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan berdasarkan fungsi pada aktivitas sistem administrasi sekolah.

## **B. Fokus Penelitian**

Terdapat banyak pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan sistem administrasi di sekolah, namun dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka peneliti hanya memfokuskan masalah pada tiga hal yaitu *Input*, *procces* dan *output*. Dimana *input* terdiri dari sumber daya manusia, sarana yang ada, data dan informasi. *Procces* terdiri dari penggunaan media komputer dan cara pengolahan data. Dan *Output* yaitu hasil pengolahan data.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Dilihat dari fokus masalah yang akan diteliti, maka beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan fokus masalah diatas antara lain :

- a) Bagaimana bentuk upaya peningkatan pengelolaan data dan informasi sekolah dalam mendukung sistem administrasi sekolah?
- b) Bagaimana penerapan teknologi informasi dalam upaya penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung sistem administrasi sekolah?

- c) Apa saja hal-hal yang harus dilakukan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam upaya mendukung sistem administrasi sekolah?
- d) Faktor-faktor apa yang menjadi kendala pada penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sistem administrasi sekolah?
- e) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada penerapan sistem informasi manajemen dalam sistem administrasi sekolah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

- a) Bentuk peningkatan pengelolaan data dan informasi sekolah dalam mendukung sistem administrasi sekolah.
- b) Bentuk penerapan teknologi informasi dalam upaya penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung sistem administrasi sekolah.
- c) Hal-hal yang harus dilakukan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam upaya mendukung sistem administrasi sekolah.
- d) Faktor-faktor yang menjadi kendala pada penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam sistem administrasi sekolah.

- e) Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada penerapan sistem informasi manajemen dalam sistem administrasi sekolah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a) Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi dan pengkajian secara mendalam dalam melaksanakan penelitian yang serupa maupun studi lebih lanjut khususnya bagi mereka yang tertarik pada masalah penerapan sistem informasi manajemen di sekolah sebagai bentuk dari pengaplikasian ilmu manajemen pendidikan.

### b) Secara Praktis

- 1) Bagi penulis : mahasiswa sebagai komponen pengaplikasian Tridharma Perguruan Tinggi berperan sebagai subjek penelitian dan pendidikan. Dengan melihat realita di lapangan maka dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, karena dengan mengadakan penelitian secara langsung di lapangan dan dengan membaca teori-teori dalam buku, penulis dapat membandingkan antara teori dan keadaan dunia pendidikan yang sebenarnya terjadi

sehingga dapat menambah khasanah pengetahuan mahasiswa untuk perkembangan dunia pendidikan selanjutnya.

- 2) Bagi guru : untuk menambah informasi dan wawasan guru yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan dalam kegiatan administrasi sekolah.
- 3) Bagi sekolah : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan (informasi) yang bermanfaat bagi SDN Kaliabang Tengah III dan dapat menjadi tolak ukur bagi keberhasilan pelaksanaan manajemen kependidikan dalam usaha pembinaan dan pengembangan terhadap sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah.